

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama (*Ownership Retention*), Investasi dari *Proceeds*, Reputasi Auditor, dan Laba Perusahaan terhadap nilai perusahaan dan pengaruh moderasi variable kepemilikan manajerial dan variabel kepemilikan institusional dalam hubungan antara proporsi saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama (*Ownership Retention*) dengan nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana. Sampel dalam penelitian ini adalah 60 perusahaan yang melakukan IPO (*Initial Public Offering*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2008 sampai 2011 sebagai sampel penelitian berdasarkan metode *purposive sampling*.

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder berupa laporan keuangan prospektus, *fact book*, dan referensi lain yang mendukung penelitian ini. Teknis analisa data menggunakan uji asumsi klasik: uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji hipotesis menggunakan analisis regresi berganda.

Hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa: Proporsi kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama dan reputasi auditor berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana. Laba perusahaan dan *underpricing* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana. Kepemilikan manajerial dan institusional tidak memoderasi hubungan antara proporsi kepemilikan saham yang masih dipertahankan oleh pemilik lama dengan nilai perusahaan setelah penawaran umum perdana.

Kata Kunci: *Ownership Retention*, Reputasi Auditor, Laba Perusahaan, *Underpricing*, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Nilai Perusahaan.

ABSTRACT

This research aims to examine the effect of ownership retention (OR), auditor's reputation, company's profit and underpricing on the value of the firm after an initial public offering and the moderating effect of managerial ownership and institutional ownership variables on the relationship between the proportion of retained ownership with value of the firm after the initial public offering. The samples of this research were 60 companies that run IPO (Initial Public Offering) and are listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) from 2008 to 2011. The research samples used purposive sampling method.

The data used in this research are secondary data which consist of prospectus financial report, fact book, and other supporting references. The data analysis technique was classical assumption test: normality test, multicollinearity test, autocorrelation test, and heteroscedasticity test. The hypothesis test used multiple regression analysis.

The result of this research shows that: the proportion of shares ownership that is still owned by old owners and auditor's reputation has a positive effect to the company's value after an initial public offering. Managerial and institutional ownership do not moderate the relationship between the proportions of shares ownership which are still owned by old owners with the company's value after an initial public offering.

Key words: *Ownership Retention, Auditor's Reputation, Company's Profit, Underpricing, Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company's Value.*